

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian di atas yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel rekapitulasi angket metode demonstrasi dapat dilihat bahwa angket rata-rata metode demonstrasi sebesar 85,25% angka ini berada diantara rentang 75%-100% yang dikategorikan Baik.
2. Berdasarkan tabel rekapitulasi angket motivasi belajar fikih siswa dapat dilihat bahwa rata-rata motivasi belajar fikih siswa sebesar 90,91%. Angka ini berada diantara rentang 75% - 100% yang dikategorikan Baik.
3. Berdasarkan tabel correlations antara metode demonstrasi dengan motivasi belajar fikih siswa sebesar 0,887 nilai korelasi ini berada diantara 0,70 sampai dengan 0,90, maka pengaruhnya adalah sangat tinggi, artinya metode demonstrasi dengan motivasi belajar fikih siswa adalah sangat tinggi. Berdasarkan hasil tabel model summary nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar fikih di MAN 1 Kota Cirebon (Studi kasus siswa kelas 10 IPS). Berdasarkan hasil koefisien determinasi tabel model summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,8511 dari koefisien korelasi (0,923). R square disebut koefisien determinasi ($KD = r^2 \times 100\% = 0,923^2 \times 100\% = 85,11\%$) Artinya kontribusi variabel bebas (Metode demonstrasi) dalam menjelaskan keragaman variabel terikat (Motivasi belajar fikih) sebesar 85,11% sisanya 14,89%. Selanjutnya oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru seharusnya bisa menerapkan metode demonstrasi ketika pembelajaran, bukan hanya metode ceramah yang cenderung membuat siswa merasa bosan, gunakan metode demonstrasi sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan produktif agar menjadikan siswa bersemangat dan siap belajar dengan baik
2. Sebaiknya siswa ikut aktif dalam pembelajaran berlangsung, jangan hanya guru yang menjadi patokan, ikut sertakan siswa supaya ada timbal balik antar guru dan siswa sehingga terjalinnya motivasi dalam diri siswa
3. Sebaiknya setiap siswa dalam dirinya harus ditanamkan motivasi pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa merasa dirinya terpacu untuk belajar lebih baik lagi.

